

MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAQ MATERI PERILAKU AKHLAQ TERPUJI MELALUI STRATEGI SNOWBALL THROWING PESERTA DIDIK KELAS VIII B MTS NAHDLATUL ULAMA' KRAKSAAN PROBOLINGGO

Naili Fathimatuz Zakiyyah

PAI, Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo

E-mail: nailifaza99@gmail.com

Ainol

PAI, Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo

E-mail: ainol1968@gmail.com

Received	Revised	Accepted
16 Desember 2021	4 January 2022	12 January 2022

INCREASING ACTIVITY AND LEARNING RESULTS OF AQIDAH AKHLAQ MATERIALS OF PRAISE AKHLAQ BEHAVIOR THROUGH THE SNOWBALL THROWING STRATEGY FOR CLASS VIII B STUDENTS OF MTS NAHDLATUL ULAMA' KRAKSAAN PROBOLINGGO

ABSTRACT

The purpose of this article is to discuss a study in increasing the activity and learning outcomes of aqidah akhlaq material for commendable moral behavior through a snowball strategy for class VIII B students of MTs Nahdlatul Ulama' Probolinggo district in the odd semester of 2021/2022. Because seeing the reality of initial observations at MTs Nahdlatul Ulama', only a small number were active and learning outcomes were low, the researchers tried to use the right aqidah akhlaq learning strategy, namely the snowball throw method. This research is in the type of CAR which has two, each cycle has four stages. The subject of this research is class VIII B which opens 19 students. Researchers in this study collect data by observation, documentation, and tests. This study uses data analysis techniques for comparison between cycles 1 and 2 with increased activity and learning outcomes of aqidah akhlaq material for commendable akhlaq behavior using the snowball throwing strategy for class VIII B students of MTs Nahdlatul Ulama'. It can be seen that the learning activity data on the percentage of pre-cycle, cycle 1 and 2 increased in every qualification of all aspects.

Learning outcomes also increased in students, namely pre-cycle with a completeness value of 31.6%, then cycle 1 with a completeness score of 65% (good enough) and cycle 2, namely 81.84 with a completeness value of 85% (good).

Keywords: Learning Activity, Learning Outcomes, Snowball Throwing Strategy

ABSTRAK

Tujuan pada artikel ini membahas sebuah penelitian dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar aqidah akhlaq materi perilaku akhlaq terpuji peserta didik kelas VIII B MTs Nahdlatul Ulama' kabupaten Probolinggo pada semester ganjil tahun 2021/2022. Karena melihat realitas observasi awal di MTs Nahdlatul Ulama', hanya sebagian kecil yang aktif dan hasil belajar rendah, maka peneliti mencoba menggunakan strategi pembelajaran aqidah akhlaq yang tepat yaitu metode snowball throwing. Penelitian ini dalam jenis PTK yang memiliki dua, masing-masing siklus memiliki empat tahapan. Subjek penelitian ini kelas VIII B yang berjumlah 19 peserta didik. Pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan tes. Penelitian ini dalam tehnik analisis data untuk perbandingan antara siklus 1 dan 2 dengan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar aqidah akhlaq materi perilaku akhlaq terpuji menggunakan strategi snowball throwing pada peserta didik kelas VIII B MTs Nahdlatul Ulama'. Hal ini terlihat data keaktifan belajar pada presentase pra siklus, siklus 1 dan 2 meningkat pada per kualifikasi semua aspek. Hasil belajar Demikian juga pada peserta didik meningkat yakni pra siklus dengan nilai ketuntasan 31,6% kemudian siklus 1 dengan nilai ketuntasan 65 % (cukup baik) dan siklus 2 yaitu 81,84 dengan nilai ketuntasan 85% (baik).

Kata Kunci: Keaktifan Belajar, Hasil Belajar, Strategi Snowball Throwing

PENDAHULUAN

Di lembaga pendidikan, mata pelajaran aqidah akhlaq mempunyai peran yang penting di madrasah dalam pendidikan agama islam untuk pembentukan karakter bangsa, wawasan pengetahuan dan kesadaran bahwa dalam pengajaran dan pendidikan yang mereka pelajari tidaklah memenuhi pikiran dalam otak dengan berbagai pengetahuan akan tetapi membentuk akhlaq, moral, tingkah laku yang benar dan mulia. Dalam menyiapkan kebutuhan pada kehidupan agar terhindar dari hal-hal yang tercela.¹

Di kelas VIII B semester 1 tahun ajaran 2021/2022, dalam mata pelajaran aqidah akhlaq terdapat materi Perilaku Akhlaq Terpuji memuat sub bab tentang Ikhtiar (memilih atau berusaha untuk mencapai apa yang diinginkan), Tawakkal (berserah diri kepada Allah swt), Sabar (tabah atau menahan dari godaan dan hawa nafsu), Syukur (berterina kasih kepada Allah swt) dan Qona'ah (menerima apa adanya dan

¹ Mustafa Kamal Nasution and Aida Mirasti Abadi, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak," *Jurnal Tunas Bangsa*, 2014, 32.

menerima keputusan dari Allah swt). Maka pembelajaran aqidah akhlaq sangat dibutuhkan bagi siswa untuk penerapan tentang perilaku akhlaq terpuji agar membentuk perilaku akhlaq dan budi pekerti yang baik, melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. ²

Di era digitalisasi yang serba modern ini pendidikan diuntut untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, sebagai pendidik yang profesional terampil dalam mengelola pembelajaran yang kreatif, inovatif serta mampu menjadikan suasana kelas menjadi lebih aktif sehingga dapat menunjang pada keberhasilan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan. Pelaksanaan pada pembelajaran akidah akhlak di Mts Nahdlatul Ulama Kraksaan, sesuai dengan visinya yaitu Terwujudnya Insan yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah berprestasi serta berwawasan Iptek. MTs Nahdlatul Ulama merupakan salah satu beberapa lembaga dikecamatan kraksaan kabupaten probolinggo.

Peneliti pada observasi awal mengamati di MTs Nahdlatu Ulama' Kraksaan peserta didik kelas VIII B berjumlah 19 peserta didik, 5 wanita dan 14 lelaki, Yakni Berbagi usaha telah di upayakan guru agar pembelajaran berjalan dengan hasil yang baik walau dihadapkan pada kondisi penyakit global yaitu COVID 19. Menyadari kenyataan ini maka pembelajaran di MTs Nahdlatul Ulama berbasiskan Daring dan Luring. Namun, peserta didik beranggapan bahwa pelajaran aqidah akhlaq tidak menarik, membosankan, dan monoton dalam pembelajaran. Karena guru dalam hal ini belum tepat untuk menggunakan strategi, media dan tehnik pembelajaran. Mengakibatkan peserta didik tidak mengikuti pembelajaran dengan tidak sungguh-sungguh maka sangat berpengaruh pada peserta didik dalam rendahnya keaktifan dan hasil belajar. Awal observasi peneliti amati ternyata yang ditemukan masalah-masalah pada pembelajaran aqidah akhlaq di kelas. Masalah yang ditemukan pada observasi awal peserta didik yaitu kurang aktif karena perilaku peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar sebagai perubahan dapat dapat ditimbulkan dalam berbagai bentuk perubahan pemahaman, pengetahuan, sikap dan kemampuan. Perolehan kemampuan-kemampuan ciri hasil belajar itu bukan pembawaan sejak lahir. Proses pembelajaran yang benar maka akan dihasilkan dengan benar dan baik juga khususnya pada proses pembelajaran aqidah akhlaq.³ Karena Melihat masalah-masalah kondisi awal maka Keaktifan dan hasil belajar rendah dikarenakan kurang dari 76 pencapaain nilai KKM.

Melihat permasalahan-permasalahan yang dialami oleh peneliti maka dibutuhkan suatu pemecahan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam kelas.⁴ Penggunaan strategi, metode dan media dalam pembelajaran sangat penting

² Dwi Ayuning Tyas, "Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Pada Siswa Kelas III MI Khoirul Huda Sidoarjo" (UIN SUNAN AMPEL SURABAYA, 2019).

³ Ni Nyoman Suwandiari, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa," *Journal of Education Action Research* 4, no. 3 (July 22, 2020): 345-53, <https://doi.org/10.23887/JEAR.V4I3.27237>.

⁴ Ni Nyoman Suwandiari. 2020 hal 346-54

untuk memberi arahan dan bimbingan bagi siswa ketika menyampaikan materi dikelas. Strategi adalah cara untuk menunjang pada proses pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Sedangkan media dipahami berupa alat untuk membuat peserta didik dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan.⁶

Snowball Throwing strategi yang melibatkan semua peserta didik serta aktif untuk prakteknya. Guru hanya berperan dalam memberikan bimbingan awal pembelajaran dan langkah-langkah sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.⁷ Pembelajaran Snowball merupakan pembelajaran secara berkelompok, setiap anggota kelompok harus membuat pertanyaan untuk diberikan kelompok lain.

Strategi snowball throwing dalam upaya pelaksanaan menggunakan 4 fase sebagai sintaks yakni: 1. Peneliti Menyampaikan materi pelajaran, 2. Membentuk kelompok dan memberikan masing-masing penjelasan materi, 3. Peserta didik membuat pertanyaan (tentang materi aqidah akhlaq yaitu perilaku akhlaq terpuji) dikertas, 4. Kertas kecil tersebut dikumpulkan lalu dibentuk jadi bola, 5. Kertas yang sudah dibentuk kemudian di lempar 6. Siswa yang terkena bola kertas maka mengambil 1 kertas pertanyaan.⁸

Penelitian ini bertujuan agar meningkatkan keaktifan dan hasil belajar aqidah akhlaq materi perilaku akhlaq terpuji dengan strategi snowball throwing bagi peserta didik kelas VIII B MTs Nahdlatul Ulama' Kraksaan Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022

METODE

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis PTK atau penelitian tindakan kelas dengan mempunyai dua siklus yaitu siklus pertama dan kedua. Peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan strategi snowball throwing untuk menyelesaikan problematika atau masalah-masalah dan berusaha memperbaiki sehingga mencapai tujuan pembelajaran dengan sesuai harapan khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlaq materi perilaku akhlaq terpuji peserta didik kelas VIII B MTs Nahdlatul Ulama' Kraksaan kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Subjek penelitian ini pada Peserta didik kelas VIII B berjumlah 19 terdiri dari 5 wanita, dan 14 lelaki. Penelitian ini peneliti

⁵ ZAMRIA ZAMRIA, "UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK MELALUI METODE COOPERATIVE SCRIPT UNTUK SISWA MTSN 1 BAUBAU," *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah* 1, no. 1 (August 11, 2021): 96-103, <https://doi.org/10.51878/ACTION.V1i1.392>.

⁶ Agustina Tyas Asri Hardini and Arlita Akmal, "PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING BERBANTUAN MEDIA KONKRET UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR," *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2017): 233-45, <https://doi.org/10.31932/JDPDP.V3i1.37>.

⁷ Hardini and Akmal. 2017, h. 234-46

⁸ Dadang, "PENERAPAN COOPERATIVE LEARNING TIPE SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK," *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 2 (2020): 63-72-63-72, <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/madinasika/article/view/478>.

melaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dan memerlukan waktu 1 bulan lebih dari tanggal 27 september 2021 sampai 30 oktober 2021.

Prosedur Penelitian

Prosedur dalam PTK ini mempunyai empat tahap pada setiap siklus. Menurut desain Kemmis & Mc. Tanggart keempat itu tahap terdapat : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.⁹ Untuk lebih paham Tahapan PTK lihat gambar dibawah ini.¹⁰

Pra siklus

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati terlebih dahulu agar mengetahui kondisi proses belajar mengajar sebelum dikenakan tindakan. Observasi awal mengenai perolehan data awal tentang proses kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik.

Berdasarkan perencanaan pra siklus hasil pengamatan yaitu peneliti melakukan perencanaan tindakan secara umum yakni mencakup adanya tindakan siklus 1, siklus 2 dan seterusnya sampai peneliti memnggap penelitian selesai.

Siklus 1

Peneliti setelah melakukan pra siklus yaitu melakukan beberapa dari tahapan sebagai beriku:.

Tahap Perencanaan

1. Mengidentifikasi konsep aqidah akhlaq yang di ajarkan yakni konsep penting pada materi perilaku akhlaq terpuji
2. Mempersiapkan RPP semester ganjil ajaran tahun 2021/2022 dengan startegi snowball throwing pada materi perilaku akhlaq terpuji kelas VIII B MTs
3. Mempersiapkan LKS gaitu salah satu dari media pembelajaran.
4. Menentukan awal runtutan startegi agar memaksimalkan keterlibatan peserta didik
5. Pengelompokan dalam beberapa kelompok peserta didik
6. Membuat lembar observasi keaktifan peserta didik dengan penilaian keaktifan peserta didik yang dimati nanti berupa dokumen pelaksanaan pembelajaran yaitu rekaman pembelajaran

⁹ Salbiyah Daulay, "Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Materi Akhlak Terpuji Siswa Kelas Viii Mts Alittihadiyah Titi Kuning Medan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman* 6, no. 9 (2017): 43-53, <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-8155-1572-2.50006-3>[Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-8155-1572-2.50010-5](http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-8155-1572-2.50010-5)[Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-8155-1572-2.50011-7](http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-8155-1572-2.50011-7)[Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-81](http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-8155-1572-2.50012-9).

¹⁰ Laili Rahmaini Hasibuan, "Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Menggunakan Model Numbered Head Together (Nht) Pada Materi Akhlak Berpakaian, Berhias, Bertamu Dan Menerima Tamu Siswa Kelas Xi Ipa 9 Di Man 2 Model Medan Tahun Pelajaran 2016/2017," *Genta Mulia* VIII, no. 1 (2017).

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan secara luring pada pertemuan kedua dengan strategi snowball throwing. Adapun langkahnya pada pertemuan siklus 1 yaitu:

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Terlebih dahulu untuk memulai pembelajaran salam lalu berdoa
 - b. Menyampaika materi pelajaran tentang perilaku akhlaq terpuji
 - c. Memberikan apresiasi berupa mengnatkan kembali tentang materi sebelumnya pada peserta didik dengan terkait materi yang akan disampaikan.
2. Kegiatan inti (35 menit)
 - a. Mengelompokkan peserta didik dalam 3 kelompok, 1 kelompok berisi 6 orang lalu peserta didik beralih tempat duduk bersama kelompok masing-masing
 - b. Peserta didik membuat pertanyaan (tentang materi aqidah akhlaq yaitu perilaku akhlaq terpuji) dikertas.
 - c. Kertas kecil tersebut dikumpulkan lalu dibentuk jadi bola
 - d. Kertas yang sudah di bentuk kemudian di lempar Siswa yang terkena bola kertas maka mengambil 1 kertas pertanyaan
 - e. Lalu menjawab pertanyaan tersebut setelah menjawab maka peserta didik melempar lagi bola kertas tersebut dan seterusnya begitu.
3. Penutup (15 menit)

Peneliti memberi pertanyaan berupa kuis untuk materi perilaku akhlaq terpuji pelajaran aqidah akhlaq kelas VIII B dan peneliti memberi kesimpulan berupa penguatan kemudian berdoa lalu salam penutup

- Tahap Pengamatan (Observasi)

Peneliti mengamati dan mencatat atau mengisi lembar pengamatan peserta didik selama pembelajaran dikelas melalui Observasi ini dilakukan untuk tau seberapa meningkat keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

- Tahap Refleksi

Peneiliti pada Kegiatan ini yaitu analisis data-data atau hasil observasi dan hasil untuk mengetahui berhasil atau malah sebaliknya. Jika sebaliknya karena ada kekurangan atau kelemahan pada saat siklus pertama, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus berikutnya dalam menindak lanjuti berupa menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL).¹¹

Siklus 2

¹¹ Irmawati "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK," 2017, 52-67.
<http://jurnal.iicet.org>

Peneliti setelah melakukan penelitian siklus 1 lalu melanjutkan pada setiap tahapan yang sama dengan siklus 1 dan seterusnya sampai masalah bisa teratasi atau sudah selesai penelitiannya karna sudah mencapai target dan sesuai harapan.¹²

Alat Data Lapangan

1. Pengamatan (observasi)

Peneliti dalam melakukan observasi memiliki tujuan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlaq materi perilaku akhlaq terpuji kelas VIII B dengan strategi snowball throwing secara langsung dalam semua aktivitas-aktivitas yang dilakukan di dalam kelas agar mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa. Observasi ini dilakukannya berdasarkan observasi yang telah disusun.

2. Tes

Untuk mengetahui pemahaman dan tingkat keaktifan terhadap mata pelajaran yakni dengan menggunakan tes. Nilai akhir adalah jumlah skor dari aspek masing-masing yang dinilai.

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi merupakan hasil dari observasi dan tes untuk memperkuat data yang diperoleh di lapangan.

Teknik Analisis Data

Peneliti data teknik analisis dengan menggunakan data kualitatif yakni presentase keaktifan, nilai rata-rata dan presentase ketuntasan hasil belajar

Indikator Keberhasilan

Indikator menempatkan keberhasilan dengan mencapai target 76 % dari jumlah seluruh peserta didik untuk melihat peningkatan keaktifan dan hasil belajar aqidah akhlaq materi perilaku akhlaq terpuji kelas VIII B MTs Nahdlatul Ulama' dengan strategi snowball throwing.

Pedoman Kriteria keaktifan dan hasil belajar presentase :¹³

- ≤ 39% = E (Sangat kurang baik)
- 40% - 59% = D (Kurang baik)
- 60% - 75% = C (Cukup baik)
- 76% - 85% = B (baik)
- ≥ 86% = A (Sangat baik)

¹² Suhaimi Suhaimi, "Muhammad Abduh Dan Ijtihadnya Dalam Bidang Pendidikan," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, no. Vol 5, No 1 (2015): Jurnal MUDARRISUNA (2015): 187-88, <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/303>.

¹³ Pasmah Chandra, "Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Model Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament (TGT) Di MTs Al-Quraniyah Bengkulu," *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 4, no. 01 (June 26, 2020): 1, <https://doi.org/10.24127/ATT.V4I01.1163>.

PEMBAHASAN

Peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan 2 siklus. Setiap siklus terdapat 1 kali pertemuan dengan durasi waktu 1 jam. Pada siklus 1 tanggal 21 oktober 2021 dalam mata pelajaran aqidah akhlaq materi perilaku akhlaq terpuji sub pokok tentang ikhtiar dan qonaah sedangkan siklus 2 pada 28 oktober 2021 sub poko tentang sabar, syukur, dan tawakal. Hasil peneliti dalam melakuakn penelitian ini adalah dibawah ini:

Hasil Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan 2 siklus, masing-masing siklus terdapat pertemuan 1 kali dengan durasi waktu 1 jam. Pada siklus 1 pada tanggal 21 oktober 2021 dalam mata pelajaran aqidah akhlaq pokok bahasan perilaku akhlaq terpuji sub pokok tentang ikhtiar dan qonaah sedangkan pada siklus 2 dilaksanakan pada 28 oktober sub poko tentang sabar, syukur, dan tawakal. Hasil peneliti dalam melakuakn penelitian ini adalah dibawah ini:

Siklus 1

Pada tanggal 21 oktober 2021 peneliti mengamati pada aktivitas peserta didik dengan siklus 1. Peneliti Sebelum melaksanakan, peneliti melakukan desain pembelajaran aqidah akhlaq yang telah dirancang, yaitu desain dibuat berdasarkan hasil observasi pra siklus. Siklus 1 dengan melakukan proses pembelajaran secara langsung menggunakan penerapan strategi snowball throwing pada materi perilaku akhlaq terpuji sub bab tentang Ikhtiar dan qonaah.

Gambar 2. Peneliti menerapkan strategi snowball throwing ke beberapa kelompok



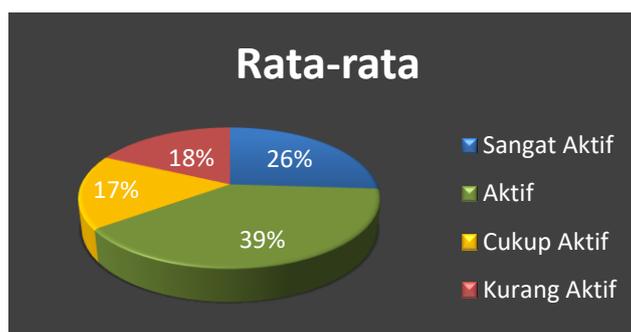
Meski ada kelemahan yang dikarenakan perilaku peserta didik kurang disiplin. Hasil pengamatan aktivitas-aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran melakukan observasi berupa lembar ahli pada setiap aspek, Menjelaskan pengertian ikhtiar dan qonaah, Menunjukkan dalil tentang ikhtiar dan qonaah, Mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku ihtiar dan qonaahh, Mengomunikasikan hikmah berperilaku ihtiar dan qonaah. pada tingkat keaktifan peserta didik pembelajaran dalam siklus 1 pada tabel sebagai berikut

Tabel 1. Indikator Keaktifan peserta didik Siklus 1

NO	Pengamatan Hasil Belajar	Sangat Aktif		Aktif		Cukup Aktif		Kurang Aktif	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Menjelaskan Pengertian Ikhtiyar dan Qonaah	5	26,3%	10	53%	2	11%	2	11%
2	Menunjukkan Dalil Ikhtiyar dan Qonaah	6	32%	7	37%	4	21%	3	16%
3	Mengidentifikasi bentuk-bentuk Ikhtiyar dan Qonaah	3	16%	6	32%	5	26%	4	21%
4	Mengomunikasikan hasil analisis contoh hikmah Ikhtiyar dan Qonaah	5	26%	7	37%	3	16%	4	21%
	Rata-rata	5	26%	7,5	39%	3,5	17%	3,25	18%

Pada tabel menjelaskan bahwa ketuntasan keaktifan belajar aqidah akhlaq materi akhlaq terpuji dengan nilai rata-rata pada ketuntasan kategori sangat aktif sebesar 26 %, kategori aktif sebesar 39%, kategori cukup aktif sebesar 18%, dan kategori kurang aktif sebesar 17%. Untuk lebih mudah memahami pada gambar 3 sebagai berikut:

Gambar 3. Nilai rata-rata Siklus 1



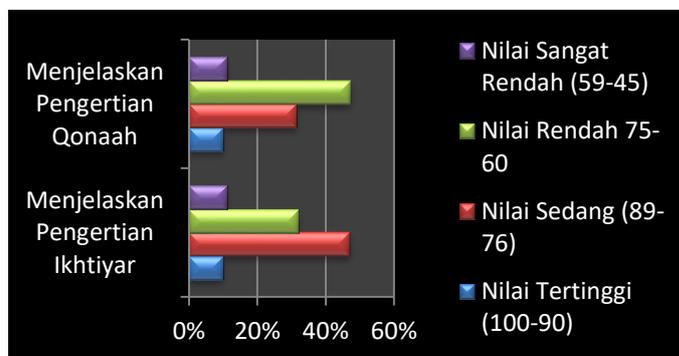
Hasil evaluasi dengan evaluasi berupa tes menggunakan strategi snowball throwing pada hasil belajar aqidah akhlaq materi perilaku akhlaq terpuji menyesuaikan indikator RPP. Tabel 2 hasil tes lisan siklus 1 sebagai berikut:

Tabel 2 . Hasil Belajar peserta didik Siklus 1

N O	Indikator	Aspek yang di amati	Nilai Terting gi 100-90		Nilai Sedang 89-76		Nilai Rendah 75-60		Nilai Sangat Rendah 59-45	
			F	%	F	%	F	%	F	%
1	Menjelaskan pengertian ikhtiyar dan qonaah	1. peserta didik mampu menjelaskan ikhtiyar	2	10%	9	47%	6	32%	2	11%
		2. peserta didik mampu menjelaskan qonaah	2	10%	6	31%	9	53%	2	10%
2	Menunjukkan dalil ikhtiyar dan qonaah	1. peserta didik dapat menunjukkan dalil ikhtiyar	3	16%	9	47%	4	21%	3	16%
		2. peserta didik dapat menunjukkan dalil qonaah	1	5%	5	26%	8	42%	5	11%
3	Mengidentifikasi bentuk-bentuk ikhtiyar dan qonaah	1. Peserta didik Mengidentifikasi bentuk-bentuk ikhtiyar	3	16%	8	42%	5	26%	3	11%
		2. Peserta didik Mengidentifikasi bentuk-bentuk qonaah	2	10%	5	26%	7	36%	5	26%
4	Mengomunikasikan hikmah ikhtiyar dan qonaah	1. Peserta didik dapat Mengomunikasikan hikmah ikhtiyar	2	11%	7	37%	9	47%	1	5%
		2. Peserta didik dapat Mengomunikasikan hikmah qonaah	2	10%	6	31%	7	36%	4	25%
	Rata-rata		2, 1	11, 1 %	6, 8	36, 1 %	6, 8	36, 1 %	3, 3	17 %

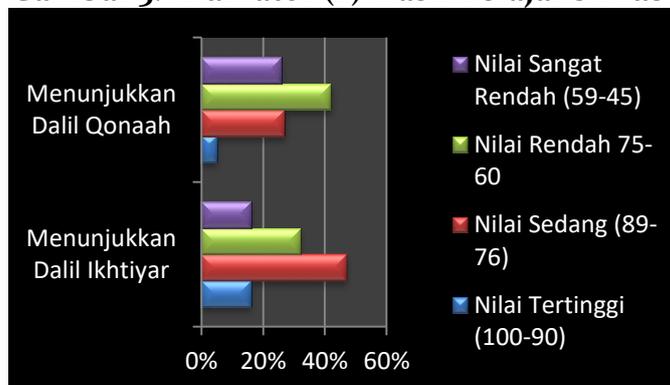
Data pada tabel 2 indikator hasil belajar dalam perkembangan peserta didik disetiap nilai tertinggi, nilai sedang, nilai rendah, dan nilai sangat rendah. Untuk lebih mempermudah pemahaman lihat pada gambar 4-7 grafik dibawah ini:

Gambar 4. Grafik Indikator (1) Hasil Belajar Siklus 1



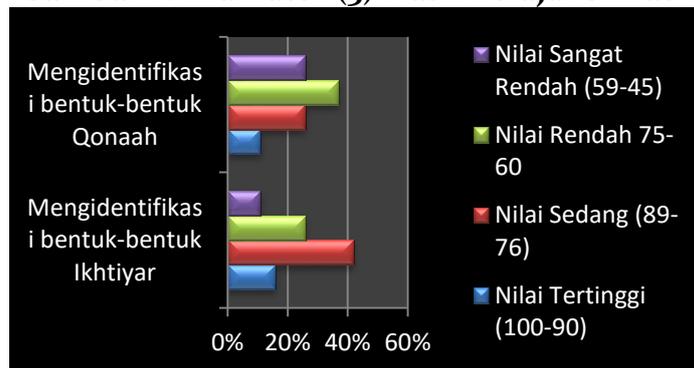
Gambar 4 diatas menunjukkan bahwa indikator 1 memuat aspek yang diamati, Peserta didik mampu Menjelaaskan pengertian ikhtiar yaitu kategori nilai tertinggi ikhtiar sebesar 10%, kategori Nilai Sedang sebesar 47%, kategori nilai rendah sebesar 32% dan nilai sangat rendah 11%. Sedangkan ,Peserta didik mampu Menjelaaskan pengertian qonaah yaitu kategori nilai tertinggi ikhtiar sebesar 10%, kategori nilai sedang sebesar 31%, kategori nilai rendah sebesar 53% dan nilai sangat rendah 10%,.

Gambar 5. Indikator (2) Hasil Belajar Siklus 1



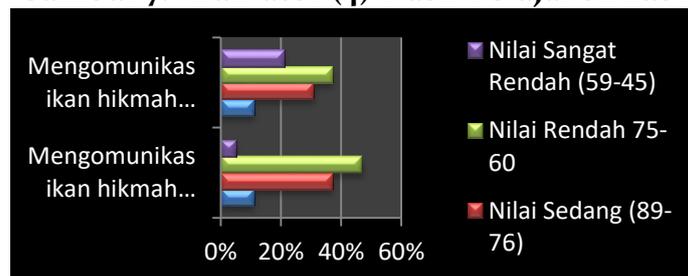
Gambar 5 diatas menunjukkan bahwa indikator 2 memuat aspek yang diamati, Peserta didik dapat menunjukkan dalil ikhtiar yaitu kategori nilai tertinggi sebesar 16%, kategori nilai sedang sebesar 47%, kategori nilai rendah sebesar 21% dan nilai sangat rendah 16%. Sedangkan ,Peserta didik dapat menunjukkan dalil qonaah yaitu kategori nilai tertinggi sebesar 5%, nilai sedang sebesar 26%, kategori nilai rendah sebesar 42% dan nilai sangar rendah 11%,.

Gambar 6. Indikator (3) Hasil Belajar Siklus 1



Gambar 6. diatas menunjukkan bahwa indikator 3 memuat aspek yang diamati, Peserta didik mengidentifikasi bentuk-bentuk ikhtiar yaitu kategori nilai tertinggi sebesar 16%, kategori nilai sedang sebesar 42%, kategori nilai rendah sebesar 26% dan nilai sangat rendah 11%. Sedangkan ,Peserta didik mengidentifikasi bentuk-bentuk qonaah yaitu kategori nilai tertinggi sebesar 10%, kategori nilai sedang sebesar 26%, kategori rendah sebesar 36% dan nilai sangat rendah 26%.

Gambar 7. Indikator (4) Hasil Belajar Siklus 1



Gambar 7. diatas menunjukkan bahwa indikator 4 memuat aspek yang diamati, Peserta didik dapat mengomunikasikan hikmah ikhtiar yaitu kategori nilai tertinggi sebesar 11%, kategori nilai sedang sebesar 37%, kategori nilai rendah sebesar 47% dan nilai sangat rendah 5%. Sedangkan Peserta didik dapat mengomunikasikan hikmah qonaah yaitu kategori nilai tertinggi sebesar 10%, kategori nilai sedang sebesar 31%, kategori rendah sebesar 36% dan nilai sangat aktif 25%.

Analisis data-data atau hasil observasi dan hasil untuk mengetahui berhasil atau malah sebaliknya, pada siklus 1 yang diperoleh yaitu keaktifan siswa belum meningkat karena peneliti kurang meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan suasana belajar dengan strategi snowball throwing dan peneliti membimbing peserta ada kesulitan dalam proses pembelajaran, dan hasil belajar juga kurang memenuhi ketuntasan sesuai nilai KKM maka diperlukan siklus berikut untuk hasil belajar nilai meningkat.

Siklus 1 terdapat kelemahan dan Kendala dalam penerapan strategi snowball throwing karena terbilang penerapan masih baru sehingga belum mencapai hasil belajar yang sesuai. Kelemahan dan kendala tersebut dibawah ini.

1. Kurang percaya diri peserta didik dalam penyampaian pendapat, menagjukan dan menjawab pertanyaa
2. Kurangnya memaksimalkan waktu atau mengatur waktu dengan baik
3. Susana didalam kelas ramai pada saat menerapkan strategi snowball throwing.

Pada siklus 1 terjadi kekurangan atau kelemahan, maka peneliti pada siklus berikutnya melakukan perbaikan dalam menindak lanjuti berupa menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL).

Siklus 2

Peneliti pada siklus 2 didasarkan karena siklus 1 untuk lebih menguasai strategi snowball throwing agar dapat berjalan dengan lebih lancar, tidak kaku dan susasan lebih menyenangkan sehingga keaktifan maupun hasil belajar aqidah akhlaq peserta didik meningkat. Peneliti siklus 2 dilaksanakan pada 28 oktober 2021 tindakan ini melakukan semua peserta didik untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Peneliti memberi motivasi dengan memberi mengingatkan sedikit pelajaran pada pertemuan sebelumnya lalu menyampaikan tujuan materi dan manfaat materi perilaku akhlaq terpuji, sub bab tentang sabar, syukur dan tawakal. Pada pelaksanaan peneliti menggunakan strategi snowball throwing.

Peneliti di siklus 2 ini mengamati dan mencatat atau mengisi lembar observasi berupa lembar pengamatan peserta didik masih sama seperti siklus 1 yaitu observasi berupa lembar ahli pada setiap aspek, Menjelaskan pengertian sabar, tawakal dan syukur, Menunjukkan dalil sabar, tawakal dan syukur, Mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku sabar, tawakal dan syukur, Mengomunikasikan hikmah berperilaku sabar, tawakal dan syukur. pada tingkat keaktifan peserta didik pembelajaran dalam siklus 2 pada tabel dibawah ini:

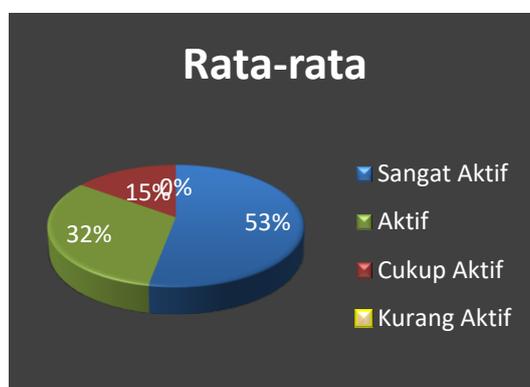
Tabel 3. Siklus 2 Keaktifan belajar

NO	Indikator	Sangat Aktif		Aktif		Cukup Aktif		Kurang Aktif	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Menjelaskan Pengertian Ikhtiyar dan Qonaah	8	42,11%	7	37%	4	14%	-	-
2	Menunjukkan Dalil Ikhtiyar dan Qonaah	9	47,37%	6	32%	4	14%	-	-
3	Mengidentifikasi bentuk-bentuk Ikhtiyar dan Qonaah	12	63,16%	6	32%	1	7%	-	-

4	Mengomuniasikan hikmah Ikhtiyar dan Qonaah	11	57,89%	5	26%	3	14%	-	-
	Rata-rata	10	53%	6	32%	3	15%	-	-

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa ketuntasan keaktifan belajar aqidah akhlaq materi akhlaq terpuji pada setiap indikator meningkat dengan nilai rata-rata pada ketuntasan Kategori sangat aktif sebesar 53 %, Kategori aktif sebesar 32%, Kategori cukup aktif sebesar 15%, dan Kategori kurang aktif sebesar 0%. Untuk lebih mudah memahami pada gambar 7 sebagai berikut:

Gambar 12. Nilai Rata-rata Siklus 2



Penerapan strategi snowball throwing dengan melempar bola berisi pertanyaan dan setelah itu melakukan evaluasi berupa tes kepada peserta didik pada akhir pelajaran di Siklus 2 agar supaya mengukur hasil belajar menggunakan tes lisan dan soal pilihan ganda yang didapati oleh peserta didik. Lebih jelasnya siklus 2 dilihat Tabel 6 sebagai berikut.

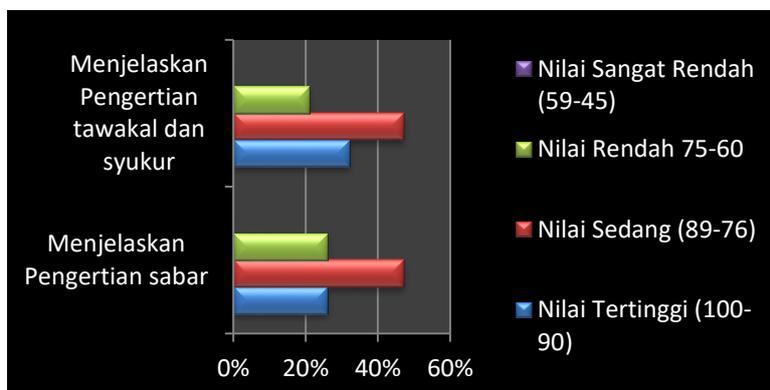
Tabel 4. Siklus 2 Hasil Belajar Kelas VIII B

NO	Indikator	Aspek yang di amati	Nilai Tertinggi 100-90		Nilai Sedang 89-76		Nilai Rendah 75-60		Nilai Sangat Rendah 59-45	
			F	%	F	%	F	%	F	%
1	Menjelaskan pengertian sabar, tawakal dan syukur	1. peserta didik mampu menjelaskan sabar	5	26%	9	47%	5	26%	-	-
		2. peserta didik mampu	6	32%	9	47%	4	21%	-	-

		menjelaskan tawakal syukur									
2	Menunjukkan dalil sabar, tawakal dan syukur	1. peserta didik dapat menunjukkan dalil sabar	8	42%	5	26%	6	32%	-	-	
		2. peserta didik dapat menunjukkan dalil tawakal syukur	9	47%	5	26%	5	26%	-	-	
3	Mengidentifikasi bentuk-bentuk sabar, tawakal dan syukur	1. Peserta didik Mengidentifikasi bentuk-bentuk sabar	9	47%	6	32%	4	21%	-	-	
		2. Peserta didik Mengidentifikasi bentuk-bentuk tawakal dan syukur	9	47%	5	26%	5	26%	-	-	
4	Mengomunikasikan hikmah sabar, tawakal dan syukur	1. Peserta didik dapat Mengomunikasikan hikmah sabar	8	42%	6	32%	5	26%	-	-	
		2. Peserta didik dapat Mengomunikasikan hikmah tawakal dan syukur	7	37%	9	47%	3	16%	-	-	
	Rata-rata		7,6	40,1%	5,4	37%	4,6	23%			

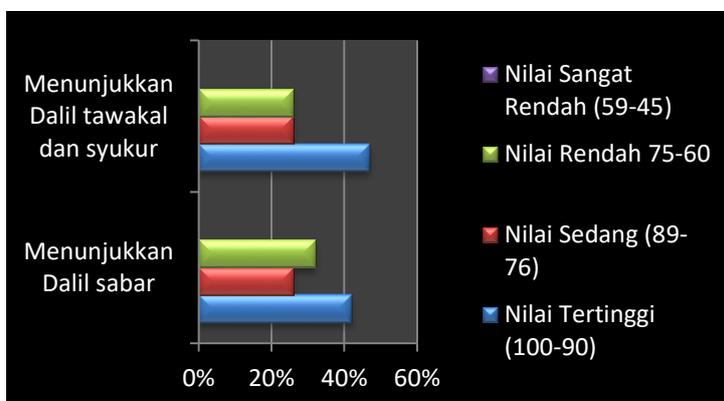
Data pada tabel 3 Aktivitas indikator dalam perkembangan peserta didik disetiap Nilai tertinggi, nilai sedang, nilai rendah dan nilai sangat rendah untuk lebih mempermudah pemahaman lihat pada gambar 8, 9, 10 dan 11. grafik dibawah ini:

Gambar 8. Indikator (1) Hasil belajar Siklus 2



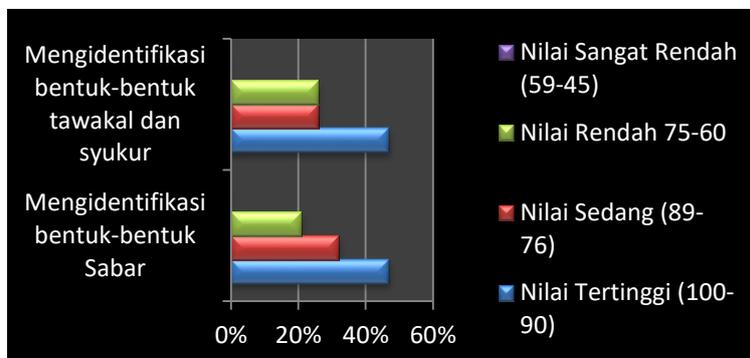
Gambar 8 diatas menunjukkan bahwa indikator 1 memuat aspek yang diamati, Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian sabar yaitu kategori Nilai Tertinggi sebesar 26%, kategori Nilai sedang sebesar 47%, kategori Nilai rendah sebesar 21% dan nilai sangat rendah 0%. Sedangkan ,Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian tawakal dan syukur yaitu kategori nilai tertinggi ikhtiar sebesar 32%, kategori nilai sedang sebesar 47%, kategori nilai rendah sebesar 21% dan nilai sangat rendah 0%,.

Gambar 9. Indikator (2) Hasil belajar Siklus 2



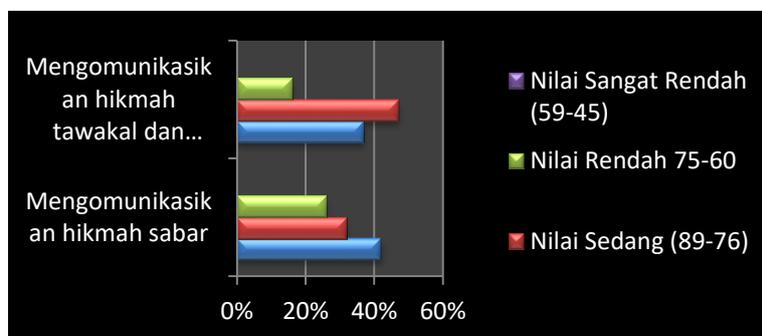
Gambar 9 diatas menunjukkan bahwa indikator 2 memuat aspek yang diamati, Peserta didik dapat menunjukkan dalil sabar yaitu kategori Nilai Tertinggi sebesar 42%, kategori nilai sedang sebesar 26%, kategori nilai rendah sebesar 36% dan nilai rendah 0%. Sedangkan ,Peserta didik dapat menunjukkan dalil tawakal dan syukur yaitu kategori nilai tertinggi sebesar 47%, kategori nilai sedang sebesar 26%, kategori nilai rendah sebesar 26% dan nilai sangat rendah 0%,.

Gambar 10 . Indikator (3) Keaktifan Belajar Siklus 2



Gambar 10. diatas menunjukkan bahwa indikator 3 memuat aspek yang diamati, Peserta didik mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku sabar yaitu kategori nilai tertinggi sebesar 47%, kategori nilai sedang sebesar 32%, kategori nilai rendah sebesar 21% dan nilai sangat rendah 0%. Sedangkan ,Peserta didik mengidentifikasi bentuk-bentuk tawakal dan syukur yaitu kategori nilai tertinggi sebesar 47%, kategori nilai sedang sebesar 26%, kategori nilai rendah sebesar 26% dan nilai sangat rendah 0%.

Gambar 11. Indikator (4) Hasil Belajar Siklus 2



Gambar 11. diatas menunjukkan bahwa indikator 4 memuat aspek yang diamati, Peserta didik dapat mengomunikasikan hikmah sabar yaitu kategori nilai tertinggi sebesar 42%, kategori nilai sedang sebesar 32%, kategori nilai rendah sebesar 26% dan nilai sangat rendah 0%. Sedangkan Peserta didik dapat mengomunikasikan hikmah tawakal dan syukur yaitu kategori nilai tertinggi sebesar 37%, kategori nilai sedang sebesar 47%, kategori nilai rendah sebesar 16% dan nilai sangat rendah 0%.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus 2 telah mengalami peningkatan pada keaktifan dan hasil belajar aqidah akhlaq materi perilaku akhlaq terpuji. Pada siklus 2 sub bahasan “sabar, tawakal dan syukur” pada keaktifan belajar berupa observasi lembar ahli dan hasil belajar berupa perolehan tes evaluasi meningkat dengan nilai rata-rata presentase.

Pembahasan dalam PTK ada 2 siklus menunjukkan bahwa pembelajaran aqidah akhlaq materi perilaku akhlaq terpuji menggunakan strategi snowball throwing mengalami peningkatan pada keaktifan maupun hasil belajar peserta didik. Dapat terlihat pada setiap langkah-langkah strategi snowball throwing yaitu pembelajaran secara berkelompok yang diatur posisi tempat duduk sehingga dapat memahami materi.

Berdasarkan Tahapan tindakan siklus 1 pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran ini belum mencapai harapan untuk keaktifan belajar meningkat pada per kualifikasi setiap aspek. Demikian pula, hasil belajar peserta didik belum dapat berlangsung optimal dan belum sesuai harapan pada nilai penetapan KKM adalah 76. Sehingga peneliti membutuhkan tindak lanjut pada siklus 2 untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Dari Hasil observasi siklus 2 peserta didik memperoleh nilai ketuntasan presentase keaktifan dan hasil belajar meningkat.

Keaktifan Peserta didik

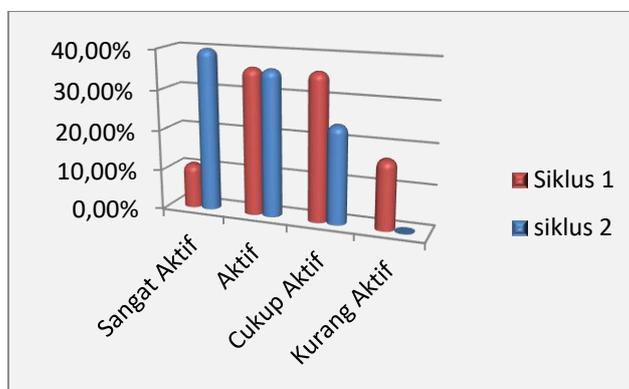
Peningkatan keaktifan dari siklus 1 sampai siklus 2 dilihat dari kategori sangat aktif meningkat sedangkan kategori kurang aktif menurun. Tingkat keaktifan belajar peserta didik yang dilaksanakan pada tabel siklus 1 dan 2 sebagai berikut.

Tabel 5. Keaktifan belajar kelas VIII B

Nilai Rata-rata	Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif
Siklus 1	26%	39%	17%	18%
Siklus 2	53%	32%	18%	-

Dilihat dari tabel 5 terbukti bahwa menggunakan strategi snowball throwing meningkat. Keaktifan belajar dari siklus 1 ke siklus 2. Agar mempermudah melihat perkembangan keaktifan belajar dari awal keadaan atau pra siklus, gambar siklus 1 dan 2 sebagai berikut ini.

Gambar 13. Keaktifan Belajar Siklus 1 dan 2



Hasil belajar

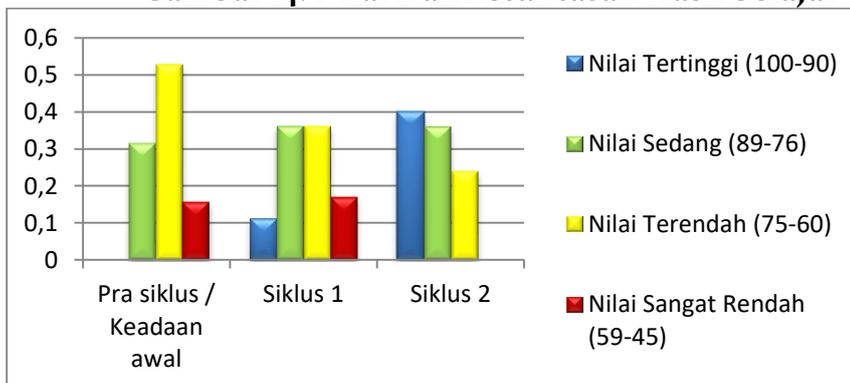
Pada presentase ketuntasan siklus 1 dan 2 Peneliti melihat pada tes akhir maka dipaparkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Kelas VIII B hasil dan ketuntasan

NO	Tahapan Tindakan	Nilai Tertinggi (100-90)	Nilai Sedang (89-76)	Nilai Terendah (75-60)	Nilai Sangat Rendah (59-45)
1	Pra siklus / Keadaan awal	-	31,5%	52,6%	15,7%
2	Siklus 1	11,1%	36,1%	36,1%	17%
3	Siklus 2	40,1%	37%	23%	-

Berdasarkan tabel 6 peneliti dapat mengetahui adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar aqidah akhlaq materi perilaku akhlaq terpuji menggunakan strategi snowball throwing peserta didik kelas VIII B MTs Nahdlatul Ulama Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Data dilihat dari siklus 1 serta siklus 2 meningkat pada nilai ketuntasan presentase keaktifan belajar dari kategori sangat aktif dan Aktif meningkat sedangkan kurang aktif menurun. Demikian juga peningkatan nilai rata-rata presentase ketuntasan siklus 1 ke siklus 2 pada hasil belajar di kategori nilai tertinggi dan aktif sebesar 85%. Agar lebih mudah pemahaman maka gambar dibawah ini:

Gambar 14. Nilai Dan ketuntasan Hasil belajar



PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa peneliti menyatakan berhasil dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar aqidah akhlaq materi perilaku akhlaq terpuji kelas VIII B MTs Nahdlatul Ulama Kraksaan dengan menggunakan strategi snowball throwing melalui pemahaman dan bimbingan peneliti pada sub bahasan “sabar, tawakal dan syukur” kepada peserta didik.

Kesimpulan pada penelitian ini bahwa diterapkannya strategi snowball throwing meningkat pada keaktifan dan hasil belajar aqidah akhlaq, maka disarankan

yang terkait pada penelitian ini memungkinkan guru atau peneliti untuk mencoba menerapkan metode ini dalam proses pembelajaran agar permasalahan dapat dihadapi dan peneliti berharap penelitian ini agar bisa sebagai bahan referensi oleh peneliti lain dalam melaksanakan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, Pasmah. "Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Model Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament (TGT) Di MTs Al-Quraniyah Bengkulu." *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 4, no. 01 (June 26, 2020): 1. <https://doi.org/10.24127/ATT.V4I01.1163>.
- Dadang. "PENERAPAN COOPERATIVE LEARNING TIPE SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK." *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 2 (2020): 63~72-63~72. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/madinasika/article/view/478>.
- Daulay, Salbiyah. "Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Materi Akhlak Terpuji Siswa Kelas Viii Mts Alittihadiyah Titi Kuning Medan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman* 6, no. 9 (2017): 43-53. <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-8155-1572-2.50006->
- Hardini, Agustina Tyas Asri, and Arlita Akmal. "PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING BERBANTUAN MEDIA KONKRET UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2017): 233-45. <https://doi.org/10.31932/JPPDP.V3I1.37>.
- Hasibuan, Laili Rahmaini. "Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Menggunakan Model Numbered Head Together (Nht) Pada Materi Akhlak Berpakaian, Berhias, Bertamu Dan Menerima Tamu Siswa Kelas Xi Ipa 9 Di Man 2 Model Medan Tahun Pelajaran 2016/2017." *Genta Mulia VIII*, no. 1 (2017).
- Nasution, Mustafa Kamal, and Aida Mirasti Abadi. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak." *Jurnal Tunas Bangsa*, 2014, 32.
- Irmawati, "PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS IX SMP MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW," *Jurnal EDUCATIO : Jurnal Pendidikan Indonesia* 2017, 52-67. <http://jurnal.iicet.org>
- Suhaimi, Suhaimi. "Muhammad Abduh Dan Ijtihadnya Dalam Bidang Pendidikan." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, no. Vol 5, No 1 (2015): Jurnal MUDARRISUNA (2015): 187-88. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/303>.
- Suwandiari, Ni Nyoman. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa." *Journal of Education Action Research* 4, no. 3 (July 22, 2020): 345-53. <https://doi.org/10.23887/JEAR.V4I3.27237>.
- Tyas, Dwi Ayuning. "Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Pada Siswa Kelas III MI Khoirul Huda Sidoarjo." UIN SUNAN AMPEL SURABAYA, 2019.
- ZAMRIA, ZAMRIA. "UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK

Naili Fathimatuz Zakiyah, Ainol
Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Aqidah Akhlaq

MELALUI METODE COOPERATIVE SCRIPT UNTUK SISWA MTSN 1 BAUBAU.”
ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah 1, no. 1 (August 11, 2021):
96-103. <https://doi.org/10.51878/ACTION.V1i1.392>.